

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Biaya Operasional terhadap laba bersih pada tri barang konsumsi sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya total hutang yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Hal ini berarti modal kerja menjadi salah satu dalam peningkatan atau penurunan laba yang dihasilkan perusahaan.

3. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Hal ini berarti biaya operasional menjadi salah satu faktor dalam peningkatan atau penurunan laba yang dihasilkan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai Total Hutang, Modal Kerja, dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan industri barang konsumsi sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam bentuk informasi untuk pengambilan keputusan dalam merencanakan strategi memperoleh laba bersih. Perusahaan sebaiknya lebih cermat dalam mengelola hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Misalnya dengan menggunakan hutang sebagai modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Karena dengan pengelolaan hutang yang baik akan membuat perusahaan bisa menjalankan kegiatan usaha dengan

seoptimal mungkin. Dan untuk mendapatkan laba yang lebih maksimal, perusahaan bisa mengelola modal kerja dengan lebih baik lagi dengan cara menggunakannya dalam kegiatan operasional seperti melakukan promosi yang menarik agar penjualan meningkat dan bisa menambah laba. Karena perusahaan tidak bisa melakukan aktivitas usaha jika tidak ada modal kerja yang mencukupi. Selain menggunakan modal kerja, perusahaan juga perlu bijak dalam menggunakan biaya operasional, alangkah lebih jika perusahaan tidak menekan beban pemasaran dan penjualan karena jika perusahaan meningkatkan pemasaran maka produk dari perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan dan omset perusahaan sehingga dapat menambah laba bersih.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai referesnsi atau pembanding yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian terkait Total Hutang, Modal Kerja dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih.